



PROSES PEMOTRETAN



dokumentasi oleh Choirunnisa



dokumentasi oleh Choirunnisa

POSTER PRESENTASI KARYA



>Presentasi Karya Tugas Akhir

FOTOGRAFI DOKUMENTER BUDAYA PERNIKAHAN ADAT JAMBI DENGAN PENDEKATAN EMIK DAN ETIK

PRESENTASI KARYA

**15-24 JULI
2020**

**RIDZKI ROSFAH PUGGAAN
1821162411**

DOSEN PEMBIMBING
KURNIAWAN ADI SAPUTRO, Ph.D.



PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

KATALOG KARYA



KATALOG KARYA

FOTOGRAFI DOKUMENTER BUDAYA PERNIKAHAN ADAT JAMBI DENGAN PENDEKATAN EMIK DAN ETIK

RIDZKI ROSFAH PUGGAAN
1821162411

DOSEN PEMBIMBING
KURNIAWAN ADI SAPUTRO, Ph.D.



PROGRAM PASCASARJANA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

Konsep Penciptaan Karya

Penciptaan ini menggunakan fotografi dokumenter sebagai cara untuk melihat objek yang dibidik langsung dari sudut pandang masyarakat Jambi sendiri. Penciptaan ini berusaha merekam, mendokumentasikan, dan memperlihatkan bagaimana nilai-nilai budaya yang hadir dalam sebuah ritual adat pernikahan masyarakat Jambi Kota Seberang, dimulai dari persiapan sebelum acara pernikahan tersebut. Pendekatan emik dan etik akan memberikan dua sudut pandang yang berbeda dalam melihat sebuah peristiwa budaya yang disajikan dalam bentuk teks pendamping foto (caption).



07>>Sajian Makan Siang untuk Semua Orang yang Datang



07>>Berkumpul Bersama Menyantap Makan Siang



08>>Berkumpul Bersama Menyantap Makan Siang

Fotografi Dokumenter Budaya Pernikahan Jambi dengan Pendekatan Emik dan Etik 07

Etik: Makan siang selalu dilakukan bersama-sama dengan semua orang yang hadir dipersiapkan pesta pernikahan tersebut. Tuan rumah selalu menyediakan makanan dengan beberapa menu utama dan sayuran pendamping untuk disajikan. Makanan ini disusun memanjang untuk memberi ruang kepada setiap orang yang hadir. Bukan hanya orang dewasa yang ikut menikmati makan siang itu, tetapi anak-anak dari bapak-bapak dan ibu-ibu tetangga yang membantu persiapan pesta tersebut tak jarang juga ikut makan bersama di sana. Masyarakat Jambi Kota Seberang selalu duduk berkelompok sesuai dengan gendernya, bapak-bapak duduk makan bersama kelompok bapak-bapak, begitu pula ibu-ibu.

Fotografi Dokumenter Budaya Pernikahan Jambi dengan Pendekatan Emik dan Etik 08

Emik: Makan siang selalu menjadi tempat bercerita dan berkumpul menghilangkan rasa penat setelah melakukan banyak persiapan acara. Biasanya tidak hanya ibu-ibu atau bapak-bapak yang hadir di sana saja, jika anak-anak mereka ada di sana maka anak-anak mereka pun ikut makan siang bersama dengan mereka. Hal ini menjadi kebiasaan yang nantinya akan terbawa ketika mereka dewasa, bahwa berkumpul bersama, saling berbagi, dan tolong menolong haruslah dilakukan kita sebagai manusia yang hidup bersosial. Lauk pauk yang disajikan sangat sederhana, hanya ikan sungai, terkadang sop sayur, dan beberapa lalapan. Semua orang sangat menikmati makan siang sederhana itu. Bahan-bahan makan siang itu dipersiapkan oleh tuan rumah, dan tidak jarang ada pihak keluarga yang datang dari kampung selalu membawa hasil kebunnya untuk dijadikan makanan bersama.

Fotografi Dokumenter Budaya Pernikahan Jambi dengan Pendekatan Emik dan Etik 09